

< Press Release >

Medan, 17 Oktober 2013

Konsul Jenderal Jepang Resmikan Proyek Irigasi Persawahan Di Dusun Lubuk Rotan 1, Desa Teluk, Kec. Secanggang, Kab. Langkat, Sumatera Utara

Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, meresmikan proyek bantuan hibah pembangunan irigasi persawahan di Dusun Lubuk Rotan 1, Desa Teluk, Kec. Secanggang, Kab. Langkat, Sumatera Utara, pada hari Kamis, 17 Oktober 2013. Peresmian tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, bersama Bupati Langkat, Ngogesa Sitepu.

Penandatanganan kontrak hibah Proyek Irigasi Persawahan di Dusun Lubuk Rotan 1, Desa Teluk, Kec. Secanggang, Kab. Langkat ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2013 melalui program *Grant Assistance for Grass-roots Human Security Project*. Dalam penandatanganan kontrak hibah tersebut, Yayasan PARAS (Pengutan Rakyat Pedesaan) menerima hibah sebesar US\$ 72.873 (sekitar Rp. 704 juta). Bantuan tersebut telah digunakan untuk membangun irigasi persawahan sepanjang 1.000 meter.

Konsul Jenderal Jepang di Medan, Yuji Hamada, dalam sambutannya mengatakan bahwa pertanian sangat penting untuk kehidupan manusia, karena sumber pangan kita mayoritas berasal dari pertanian. Upaya-upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan sangat penting bagi kesejahteraan umat manusia. Indonesia yang merupakan negara agraris berpotensi besar bagi terwujudnya swasembada beras serta ketahanan pangan, terutama swasembada beras, mengingat tanah yang sangat luas serta subur; yang bila diolah dengan baik maka produksi pangan yang sangat besar pula akan kita dapatkan.

Diharapkan dengan adanya irigasi ini, kehidupan masyarakat di Desa Teluk khususnya serta Kabupaten Langkat umumnya semakin lebih baik lagi, serta produksi padi terus meningkat kualitas dan kuantitasnya, juga swasembada beras terus meningkat. Oleh karena itu, sebagaimana tujuan proyek ini bahwa kalangan petani diharapkan bisa benar-benar terbantu salah satu permasalahan pengairan di lahan persawahannya.

Sebagai negara sahabat, Indonesia dan Jepang saling membantu dalam berbagai bidang. Pembiayaan proyek irigasi persawahan ini bersumber dari pajak masyarakat Jepang, yang merupakan salah satu bukti tanda kecintaan masyarakat Jepang kepada masyarakat Indonesia.

Di akhir sambutannya, Konsul Jenderal Jepang mengharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pembangunan proyek irigasi ini dengan maksimal, dengan jangkauan penerima manfaat yang lebih luas pula.